

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan serangkaian proses analisis tematik, peneliti dapat mengetahui bagaimana interaktivitas #KaburAjaDulu diperbincangkan di media sosial X dan juga pola-pola/topik komentar dari komentar warganet yang berpartisipasi dalam perbincangan mengenai tagar ini. Melalui penelitian ini, peneliti menarik beberapa kesimpulan dan saran berdasarkan pembahasan dan pengkajian berdasarkan teori dan metodologi yang digunakan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bagaimana interaktivitas #KaburAjaDulu berlangsung di media sosial dan juga pola-pola/tema komentar dari warganet yang dapat digambarkan dari argumentasi di kolom komentar beberapa unggahan dengan tagar tersebut.

Beberapa tema utama yang muncul dari percakapan yang terjadi dalam ruang lingkup #KaburAjaDulu diantaranya adalah:

- 1.) Alasan meninggalkan Indonesia, yang terbagi dalam tema-tema yang lebih kecil seperti “kondisi ekonomi yang membuat masyarakat mendukung #KaburAjaDulu”, “ketidakstabilan politik atau ketidakpuasan masyarakat”, “masalah sosial”. “peluang kerja di luar negeri”

- 2.) Proses dan tantangan emigrasi, yang terbagi dalam tema-tema yang lebih kecil seperti “proses emigrasi legal”, “tantangan adaptasi budaya”, “perencanaan keuangan untuk emigrasi”
- 3.) Sentimen terhadap pemerintah atau masyarakat Indonesia, yang terbagi dalam tema-tema yang lebih kecil seperti “kritik terhadap kebijakan pemerintah”, “kritik kepada masyarakat Indonesia”, “frustasi terhadap normas sosial”, “skeptisme kepada narasi #KaburAjaDulu”, “harapan akan masa depan yang lebih baik di luar negeri”, dan “harapan masyarakat mengenai narasi #KaburAjaDulu.”

Platform media sosial X, utamanya melalui fitur tanda pagar (tagar) terbukti juga menjadi ruang diskursus alternatif (kontra-publik) yang menjadi “titik kumpul” digital bagi sebagian masyarakat yang utamanya merupakan kalangan pekerja non-pemilik modal. Tagar ini memiliki peran yang signifikan dalam memfasilitasi berbagai percakapan mulai dari peluang kerja yang ada di luar negeri sampai kritik pada institusi pemerintah, pejabat, dan kebijakan yang dikeluarkan. Tagar ini juga menciptakan ruang yang tidak terbatas bagi individu untuk berinteraksi, berbagi pengalaman, dan bertukar informasi mengenai upaya untuk mengisi ruang digital dengan wacana tandingan dari kelompok.

Komentar-komentar yang dipertukarkan warganet dalam beberapa postingan di media sosial X juga dapat dikategorikan menjadi tiga macam argumentasi bila dikaitkan dengan teori imigrasi. Yaitu komentar yang berisikan faktor pendorong (*push factor*), faktor penarik (*pull factor*), dan juga hambatan

personal yang ditemui dalam upaya bermigrasi ke luar negeri untuk berkarier atau hidup.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti merujuk pada beberapa saran atau rekomendasi yang diharapkan mampu bermanfaat dalam bidang teoritis mengenai kajian ilmu komunikasi, praktik, serta sosial di masa depan.

Dari segi teoritis, temuan ini memberikan landasan yang kuat untuk penelitian-penelitian berikutnya dalam bidang ilmu komunikasi. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan analisis dengan lebih mendalam dengan pemilihan metodologi yang lebih spesifik dan memperluas cakupan sampel penelitian yang melibatkan lebih banyak populasi untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh pada suatu fenomena.

Dari segi praktis, temuan penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada masyarakat utamanya pengguna media sosial tentang bagaimana diskusi dan informasi yang terbuka untuk terus dibahas sehingga dapat menggambarkan realitas dengan lebih baik dan mewakili hak mereka yang berasal dari lapisan-lapisan masyarakat yang berbeda.

Dari segi sosial, penelitian ini dapat memberikan sedikit gambaran mengenai bagaimana diskusi dari mereka yang diperbincangkan yang berasal dari wacana alternatif yang kemudian mampu untuk beberapa saat menjadi atensi di publik dominan. Hasil penelitian ini diharapkan mendorong budaya diskusi yang

lebih terbuka di masyarakat dan pemenuhan akses pada informasi bagi semua kalangan utamanya melalui media sosial.